

ABSTRACT

Gayuh Pendhika Pratama Putri. **Aspects of Postmodernism of Social Condition in Bharati Mukherjee's *The Management of Grief***. Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University, 2016.

In the plural society, diversity becomes a crucial problem. It is what happened in Bharati Mukherjee's *The Management of Grief*. To examine the problem, this undergraduate thesis applies the aspects of postmodernism. Postmodernism has aspects to discuss the problem through the way of communication in which the communication becomes an important thing in human life. The way of communication mentioned is legitimation and sublime in which the problems of society involved.

This undergraduate thesis attempts to show the aspects of postmodernism of the social condition depicted in Bharati Mukherjee's *The Management of Grief*. In order to be systematically organized, there are two problem formulations. The first is how the elements of setting are depicted in Bharati Mukherjee's *The Management of Grief*, and the second is what the aspects of postmodernism of the social condition are found.

In gathering data, this undergraduate thesis requires library research to conduct. It uses both printed texts and website references. The primary source is a literary work written by Bharati Mukherjee, *The Management of Grief*. The secondary source is taken from cultural studies books, printed and website references.

In a basic position to probe the postmodern issue within *The Management of Grief*, this undergraduate thesis attempts to show the aspects of postmodernism of the social condition. The social condition in the story is depicted through the elements of the setting which are geographical location, occupations and daily manner of living of the characters, time which action takes place, and general environment of the characters. By depicting the elements of setting, it shows the condition of the immigrants in Canada facing and reconstructing their grief after losing their relatives in terrorist bombing. In the social condition, they find problems that cause a conflict. However, a toleration can reduce the conflict. It is when they communicate with each other to face the grief without seeing their religions, cultures, races, and nations. By seeing the social condition through the depiction of the setting, it indicates the aspects of postmodernism in which they support and express their feelings by communication. Therefore, it can be concluded that the social condition in *The Management of Grief* depicts the aspects of postmodernism in which people have to communicate with each other to express their feelings and influence their thoughts. Without communication, people cannot solve the problems they face.

ABSTRAK

Gayuh Pendhika Pratama Putri. **Aspects of Postmodernism of Social Condition in Bharati Mukherjee's *The Management of Grief***. Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University, 2016.

Dalam masyarakat yang majemuk ini, keanekaragaman menjadi masalah yang rumit. Hal itulah yang terjadi di *The Management of Grief* karya Bharati Mukherjee. Oleh karena itu, untuk menggali masalah tersebut skripsi ini menggunakan aspek pasca modernisme yang berkaitan dengan gagasan permainan bahasa. Pasca modernisme memiliki aspek untuk menganalisis masalah melalui cara berkomunikasi karena komunikasi merupakan hal penting dalam kehidupan manusia. Cara berkomunikasi yang disebutkan dalam permainan bahasa yaitu legitimasi dan *sublime* dimana permasalahan sosial terlibat.

Skripsi ini mencoba untuk menunjukkan bahwa aspek-aspek pasca modernisme dari kondisi sosial digambarkan dalam *The Management of Grief* karya Bharati Mukherjee menggambarkan aspek dari pasca modernisme. Agar terorganisir dengan baik, skripsi ini berpedoman pada dua rumusan masalah. Pertama, bagaimana *setting* digambarkan dalam buku *The Management of Grief* karya Bharati Mukherjee, dan yang kedua yaitu apa saja yang menjadi aspek dari pasca modernisme dalam kondisi sosial berdasarkan *setting* yang digambarkan dalam buku *The Management of Grief* karya Bharati Mukherjee.

Dalam pengumpulan data, skripsi ini menggunakan metode pustaka. Skripsi ini menggunakan referensi teks tertulis dan *website*. Sumber utama dalam skripsi ini adalah karya sastra yang ditulis oleh Bharati Mukherjee, yaitu *The Management of Grief* karena skripsi ini merupakan pembelajaran literasi dengan pendekatan pasca modernisme. Sumber lainnya diambil dari buku, teks tertulis, dan website tentang budaya.

Dalam dasar menelaah isu pasca modern dalam *The Management of Grief*, skripsi ini mencoba untuk menunjukkan bahwa apa yang terjadi di masyarakat dalam cerita tersebut adalah aspek-aspek pascamodernisme dari kondisi sosial. Kondisi sosial dalam cerita tersebut digambarkan melalui elemen-elemen *setting*, yaitu lokasi geografis, pekerjaan dan sikap keseharian dari kehidupan para tokoh, waktu terjadinya peristiwa, dan lingkungan secara umum dari para tokoh. Dengan menggambarkan elemen-elemen dari *setting*, hal tersebut menunjukkan kondisi para imigran di Kanada menghadapi dan merekonstruksi duka mereka setelah kehilangan keluarganya dalam teroris bom. Dalam kondisi sosial, mereka mendapati permasalahan yang menyebabkan konflik. Namun, toleransi dapat mengurangi konflik tersebut. Seperti ketika mereka saling menguatkan dalam menghadapi dukanya tanpa melihat agama, budaya, ras, dan bangsa. Dengan menelaah kondisi sosial melalui gambaran *setting*, hal tersebut mengindikasikan aspek-aspek pascapostmodernisme saat mereka menguatkan dan mengekspresikan perasaan mereka melalui komunikasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial dalam *The Management of Grief* menggambarkan aspek-aspek pasca postmodernisme ketika manusia harus berkomunikasi dengan sesama untuk mengekspresikan perasaan dan mempengaruhi pikiran mereka. Tanpa komunikasi manusia tidak akan bisa menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.